

memenuhi syarat-syarat yang cukup ketat. Penolakan penggunaan hadis *dh'if* itu didasarkan pada keyakinan bahwa hadis itu sangat sulit dipertanggung jawabkan berasal dari Nabi baik dari sisi sanad ataupun matannya. Karena berasal dari perbedaan persepsi dalam penilaian suatu hadis, maka muncul perbedaan ulama dalam pengamalan hadis *dh'if* itu.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat tema “Analisis Pengamalan *Hādīth Al-Dh'if* Dalam *Fadhīl al-A'māl* Perspektif Ahmad Ibn Hanbal”. Hal ini berdasarkan pendapat Ahmad Ibn Hanbal yang mengatakan bahwa hadis *dh'if* itu lebih baik dari pada *qiyas*. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui kriteria hadis *dh'if* yang boleh diamalkan menurut Ahmad Ibn Hanbal. Di samping itu, kalangan masyarakat awam tidak memperhatikan kualitas hadis yang ia sampaikan, yang penting isi dari hadis tersebut berisi tentang kebaikan, padahal hadis yang disampaikan adalah hadis *dh'if*.

Salah satu fenomena yang sering terjadi dimasyarakat adalah perayaan dan pengagungan bulan Sya'ban dan bulan rajab, yang selalu dikaitkan dengan ritual ibadah-ibadah tertentu. Misalnya, menghidupkan malam nishfu Sya'ban dengan shalat raghaib dan membaca doa-doa khusus. Padahal hadis yang menerangkan hal tersebut adalah hadis *dh'if*. Dari itu, sangat penting untuk mengetahui hadis *dh'if* yang seperti apa yang boleh diamalkan. Hal ini banyak perbedaan pendapat mengenai pengamalan hadis *dh'if*.

Ahmad bin Hanbal tentang hadis *dh'if*, langkah-langkah metodis dan ideologi yang tersembunyi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan ini bertujuan agar penyusunan penelitian terarah sesuai dengan bidang kajian untuk mempermudah pembahasan, dalam penelitian ini terbagi atas lima bab, dari kelima bab tersebut terdiri dari sub bab, dimana antara satu dengan yang lain saling berkaitan sebagai pembahasan yang utuh. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan judul, kajian kepustakaan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan bagian dari landasan teori, dalam bab ini menjelaskan tentang klasifikasi hadis ditinjau dari segi kualitasnya, macam-macam hadis *dh'if*, kriteria hadis *dh'if*, hukum mengamalkan dan meriwayatkan hadis *dh'if*.

Bab ketiga merupakan penyajian data. Pertama, menjelaskan tentang biografi Ahmad bin Hanbal dan kriteria hadis *dh'if* yang boleh diamalkan, kedua menjelaskan tentang Pengamalan hadis *dh'if* menurut Ahmad Ibn Hanbal dalam *fadhil al-A'mal*.

